

INTISARI

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN PERKOTAAN DI KOTA YOGYAKARTA

Nadia Annastana, Sunarru Samsi Hariadi, Mesalia Kriska

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian,

Universitas Gadjah Mada

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peran kelompok wanita tani dalam adopsi teknologi pertanian perkotaan, (2) mengetahui pengaruh peran kelompok wanita tani, motivasi, sikap, peran penyuluh terhadap adopsi teknologi pertanian perkotaan. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan lokasi sampel menggunakan *purposive sampling* dengan diambil dua kapanewon, yaitu Kapanewon Kraton dan Kapanewon Kotagede. Setiap kapanewon dipilih dua kelompok wanita tani yang masing-masing diambil 10 responden sehingga total responden berjumlah 40 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis uji proporsi dan uji regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar anggota kelompok wanita tani berpendapat bahwa kelompok memiliki peran yang tinggi dalam adopsi teknologi pertanian perkotaan. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi pertanian perkotaan adalah peran kelompok wanita tani, sedangkan faktor motivasi, peran penyuluh, dan sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi pertanian perkotaan.

Kata kunci: pertanian perkotaan, peran kelompok wanita tani, adopsi, motivasi, sikap, peran penyuluh, Kota Yogyakarta.

ABSTRACT

THE ROLE OF WOMEN'S FARMER GROUPS IN THE ADOPTION OF URBAN FARMING TECHNOLOGY IN YOGYAKARTA CITY

Nadia Annastana, Sunarru Samsi Hariadi, Mesalia Kriska

Department of Agricultural Socio-Economic, Faculty of Agriculture,

Gadjah Mada University

This study aims to: 1) determine the role of women's farmer groups in the adoption of urban farming technology, 2) determine the influence of the role of women's farmer groups, motivation, attitude, the role of extension workers on the adoption of urban farming technology. The basic method used in this research is descriptive quantitative. The technic of taking the sample location using purposive sampling is taken two kapanewon, namely Kapanewon Kraton and Kapanewon Kotagede. In every kapanewon, two groups of women's farmer are selected, each of which is taken by 10 respondents, so that total number of respondents is 40 people. In this study using the method of analysis of the proportion test and multiple linier regression test. The result of the analysis show that most members of the women's farmer groups think that the group has a high role in the adoption of urban farming technology. The factor that has a significant influence on the adoption of urban farming technology is the role of women's farmer groups, while the motivational, the role of extension workers and attitude has no significant effect on the adoption of urban farming technology.

Keyword: urban farming, the role of women's farmer groups, adoption, motivation, attitudes, the role of extension workers, Yogyakarta City.